



**KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA MUSIK UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN EMOSIONAL DAN KONSENTRASI BELAJAR
SISWA SMP NEGERI 2 BOJA TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

T E S I S

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh :

RADEN RORO RENI HARTATI

NIM 0105513063

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini

Semarang, September 2015

Yang membuat pernyataan,

The image shows a handwritten signature in black ink over a circular official stamp. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS SEWU' at the top, 'FACULTAS' in the middle, and 'RADEN RORO RENI HARTATI' at the bottom. There are also some smaller, less legible markings within the stamp.

Raden Roro Reni Hartati
NIM 0105513063

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul "Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Musik untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Konsentrasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Boja Tahun Pelajaran 2015/2016" karya,

nama : Raden Roro Reni Hartati

NIM : 0105513063

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Rabu, tanggal 11 Nopember 2015.

Semarang, Nopember 2015

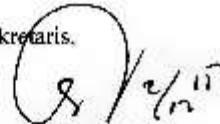
Panitia Ujian

Ketua,



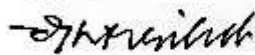
Prof. Dr. rer. nat. Wahyu Hardyanto, M.Si
NIP 19601124198403 1 002

Sekretaris,



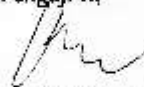
Dr. Anwar Sutoyo, M.Pd
NIP 195811031986011001

Penguji I,



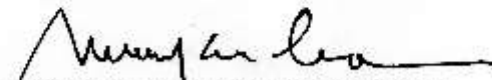
Prof. Dr. DYP Sugiharto, M.Pd.,Kons
NIP 196112011986011001

Penguji II,



Prof. Dr. Rustono, M.Hum
NIP 195801271983031003

Penguji III,



Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd.,Kons
NIP 19521120197031002

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul “Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Musik untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Konsentrasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Boja Tahun Pelajaran 2015/2016” karya,

nama : Raden Roro Reni Hartati

NIM : 0105513063

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Rabu, tanggal 11 Nopember 2015

Semarang, Nopember 2015

Panitia Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. rer. nat . Wahyu Hardyanto, M.Si
NIP 196011241984031002

Dr. Anwar Sutoyo, M.Pd
NIP 195811031986011001

Penguji I,

Penguji II,

Prof. Dr. DYP Sugiharto, M.Pd,.Kons
NIP 196112011986011001

Prof. Dr. Rustono, M.Hum
NIP 195801271983031003

Penguji III,

Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd,.Kons
NIP 195211201977031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini

Semarang, Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,

Raden Roro Reni Hartati
NIM 0105513063

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Musik memberi jiwa pada alam semesta, memberi sayap pada akal, dan menerbangkan imajinasi”

“Marah, sedih, gembira, bahagia, semangat, ataupun tak bertenaga. Kesemuanya adalah jenis-jenis emosi yang telah melukis kehidupan seseorang. Kendalikan emosi tersebut, sehingga lukisan hidup anda menjadi lukisan yang indah”

“Pikiran yang berkonsentrasi ibarat panah yang melesat langsung menuju sasaran”

PERSEMBAHAN

Karya Tulis ini ku persembahkan untuk :

- ✓ Almamater BK PPs UNNES dan teman-teman seperjuangan.
- ✓ Ketiga anak-anakku tersayang Ridho, Alev, dan Akbar serta semua sahabat-sahabat yang selalu memotivasi ku

ABSTRAK

Hartati, Raden Roro Reni. 2015. *Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Musik untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Konsentrasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Boja Tahun Pelajaran 2015/2016*. Tesis. Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I: Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd., Kons.; Dosen Pembimbing II: Prof. Dr. Rustono, M.Hum.

Kata Kunci : siswa SMP, layanan bimbingan kelompok, media musik, kecerdasan emosional dan konsentrasi belajar

Musik membuat seseorang dapat mengekspresikan diri dengan bebas, membuat seseorang lebih cerdas, meningkatkan daya ingat, meningkatkan kreativitas, menyehatkan tubuh, meningkatkan kecerdasan emosional. Tujuan penelitian ini (1) mendeskripsi gambaran pelaksanaan bimbingan kelompok pada SMP Negeri 2 Boja, (2) mendeskripsi gambaran kondisi kecerdasan emosional siswa SMP Negeri 2 Boja, (3) mendeskripsi gambaran kondisi konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 2 Boja, (4) memaparkan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan media musik untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa SMP Negeri 2 Boja, (5) memaparkan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan media musik untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 2 Boja, dan (6) menentukan keefektifan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media musik untuk meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik SMP Negeri 2 Boja, dan (7) menentukan keefektifan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media musik untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik SMP Negeri 2 Boja.

Penelitian ini merupakan pra-eksperimen dengan desain penelitian *single group pretest-posttest design*, melalui beberapa tahapan yaitu *pretest*, pemberian perlakuan, dan *posttest*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Boja yang berjumlah 247 siswa. Uji coba dilakukan terhadap salah satu kelas yang berjumlah 31 siswa, sehingga tersisa 216 siswa untuk diambil 30 siswa yang mempunyai kecerdasan emosional rendah dan konsentrasi belajar rendah masing-masing 15 siswa. Analisis data menggunakan *paired sample t test*.

Hasil *paired t test* adalah bahwa ada perbedaan yang signifikan kecerdasan emosional antara *pretest* dan *posttest* ($t_{\text{test}} = 9,712$ dan $p < 0,05$). Pengujian *paired t test* adalah bahwa ada perbedaan yang signifikan konsentrasi belajar antara pretes dan postes ($t_{\text{test}} = 5,667$ dan $p < 0,05$). Kecerdasan emosional siswa mengalami peningkatan sebesar 14,23% sedangkan konsentrasi belajar mengalami peningkatan sebesar 2,94%. Jadi layanan bimbingan kelompok dengan media musik lebih efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa dibandingkan dengan konsentrasi belajar siswa.

Saran yang penulis kemukakan bagi guru SMP Negeri 2 Boja adalah pada penerapan layanan bimbingan kelompok ke depan perlu mencermati dan mengidentifikasi permasalahan secara sistematis dan menggunakan prosedur bimbingan kelompok dengan benar, sehingga akan dicapai hasil yang lebih maksimal.

ABSTRACT

Hartati, Raden Roro Reni. 2015. Effectiveness Guidance Services Group Media Using Music to Enhance Concentration Emotional Intelligence and Learning on Students of Junior High School 2 Boja Academic Year 2014/2015. Thesis. Counseling Guidance Study Program Faculty of Graduate Program, State University of Semarang. Supervisor I: Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd., Kons.; Supervisor II: Prof. Dr. Rustono, M. Hum.

Keywords : junior high school students, guidance services group, media music, emotional intelligence and learning concentration

Music makes people can express themselves freely, the make someone smarter, improve memory, enhance creativity, nourish the body, and improve emotional intelligence. The purpose of this study (1) a description overview the implementation of group counseling at Junior High School 2 Boja, (2) description of the emotional intelligence of students of Junior High School 2 Boja, (3) description of the concentration of student learning at Junior High School 2 Boja, (4) describes the implementation of guidance services group with music media to increase emotional intelligence of students of Junior High School 2 Boja, (5) describes the implementation of guidance services group with music media to increase the concentration of student learning Junior High School 2 Boja, and (6) determine the effectiveness of the implementation of the guidance service groups using media music to improve emotional intelligence of learners Junior High School 2 Boja, and (7) determine the effectiveness of the implementation of the guidance service groups using media music to improve concentration of learners Junior High School 2 Boja,

This study is a pre-experimental with single group pretest-posttest design, through several stages of the pretest, giving treatment, and posttest. The study population was class VIII Junior High School 2 Boja totaling 247 students. The test is done to one of the classes that berjumlah 31 students, so that the remaining 216 students to take 30 students who have low emotional intelligence and concentration of low learning each 15 students. Analysis of data using paired sample t test.

Paired t Test results that there is a significant difference between pretest and emotional intelligence posttest ($t_{\text{test}} = 9.712$ and $p < 0.05$). Paired t Test that there were significant differences between the studied concentration of pretest and posttest ($t_{\text{test}} = 5.667$ and $p < 0.05$). Emotional intelligence of students has increased by 14.23% while the concentration of learning has increased by 2.94%. Based on the results of this study concluded that guidance services group with music media more effectively to improve the emotional intelligence of students compared to the concentration of student learning.

Suggestions writer suggested for teachers Junior High School 2 Boja is on the application of group guidance services need to look forward and mengidentifikasi problems systematically and using group counseling procedures correctly, so that it will achieve maximum results.

PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Musik untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Konsentrasi Belajar Siswa SMP Negeri”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing: Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, MPd. Kons (Pembimbing I) dan Prof. Dr. Rustono, M.Hum (Pembimbing II) yang telah memberikan petunjuk, bimbingan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang, beserta seluruh staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ahmad Slamet, M.Si., Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang atas dukungan kelancaran yang diberikan kepada penulis dalam menempuh studi.
3. Pof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd.,Kons (Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling PPs Unnes) dan Dr. Anwar Sutoyo (Sekretaris Program Bimbingan dan Konseling PPs Unnes) yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
4. Para Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang atas bekal ilmu pengetahuan dan wawasan keilmuan yang telah diajarkan kepada Unnes penulis serta seluruh karyawan PPs UNNES yang telah membantu administrasi sehingga tesis dapat diselesaikan.

5. Kepala Sekolah dan para Guru, khususnya Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 2 Boja yang telah membantu kelancaran penulis dalam pengumpulan data.
6. Dr. Drs. Edy Purwanto, M.Psi yang telah membantu saya sebagai validasi ahli.
7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pascasarjana UNNES angkatan 2013, sebagai teman berbagi rasa dalam suka dan duka dan atas segala bantuan dan kerjasamanya sejak mengikuti studi sampai penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini.
8. Suami, ketiga anak-anakku Ridho, Alev dan Raja Akbar, kakak-kakakku dan adik-adikku tercinta atas dorongan, doa dan kesabarannya dalam mendampingi dan mendukung sejak penulis memulai studi di Universitas Negeri Semarang sehingga sampai pada penyelesaian tesis ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti sadar bahwa dalam tesis ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Cakupan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	14
1.6.1 Manfaat Teoretis	14
1.6.2 Manfaat Praktis	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	15
2.1 Kajian Pustaka.....	15
2.2 Kerangka Teoretis	24
2.2.1 Layanan Bimbingan Kelompok.....	24
2.2.2 Musik.....	49
2.2.3 Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Musik.....	66
2.2.4 Kecerdasan Emosional	67
2.2.5 Konsentrasi Belajar	85
2.3 Kerangka Berpikir	103
2.4 Hipotesis Penelitian.....	104
BAB III METODE PENELITIAN	106
3.1 Desain Penelitian	106
3.2 Populasi dan Sampel	110
3.2.1 Populasi	110
3.2.2 Sampel	110
3.3 Variabel Penelitian	111

3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	112
3.5	Validitas dan Reliabilitas.....	121
3.5.1	Uji Validitas	121
3.5.2	Uji Realibilitas.....	124
3.6	Teknik Analisis Data	128
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	130
4.1	Hasil Penelitian.....	130
4.1.1	Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok di SMP Negeri 2 Boja.....	130
4.1.2	Kondisi Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 2 Boja.....	136
4.1.3	Kondisi Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Boja.....	138
4.1.4	Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Musik untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMP Negeri 2 Boja.....	140
4.1.5	Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Musik untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Boja	161
4.1.6	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Musik untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMP Negeri 2 Boja.....	184
4.1.7	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Musik Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Boja	188
4.2	Pembahasan	192
4.2.1	Pelaksanaan Bimbingan Kelompok pada SMP Negeri 2 Boja.....	192
4.2.2	Kondisi Kecerdasan Emosional Siswa SMP Negeri 2 Boja	196
4.2.3	Kondisi Konsentrasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Boja	197
4.2.4	Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Musik untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMP Negeri 2 Boja.....	197
4.2.5	Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Musik untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Boja.....	198
4.2.6	Keefektifan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Media Musik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Konsentrasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri.....	199

BAB V	PENUTUP	201
	5.1 Simpulan	201
	5.2 Saran	203
DAFTAR PUSTAKA	206
LAMPIRAN	212

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rancangan Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Musik pada Kelompok Kecerdasan Emosional	108
Tabel 3.2 Rancangan Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Musik Kelompok Konsentrasi Belajar....	108
Tabel 3.3 Jumlah Populasi Kelas VIII SMP Negeri 2 Boja 2015/2016....	110
Tabel 3.4 Kategori Jawaban Instrumen Penelitian untuk Skala Kecerdasan Emosional	113
Tabel 3.5 Kategori Jawaban Instrumen Penelitian untuk Skala Konsentrasi Belajar	113
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Skala Kecerdasan Emosional	116
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Skala Konsentrasi Belajar	117
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	118
Tabel 3.9 Deskripsi Skor Validasi Instrumen	121
Tabel 3.10 Persentase Validitas Butir Skala Kecerdasan Emosional	123
Tabel 3.11 Persentase Validitas ButirSkala Konsentrasi Belajar	124
Tabel 3.12 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....	125
Tabel 3.13 Kisi-Kisi Instrumen Skala Kecerdasan Emosional untuk Penelitian.....	126
Tabel 3.14 Kisi-Kisi Instrumen Skala Konsentrasi Belajar untuk Penelitian.....	127
Tabel 4.1 Kecerdasan Emosional Siswa Masing-masing Kelas VIII SMP Negeri 2 Boja	136
Tabel 4.2 Kategori Masing-masing Indikator Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Boja	137
Tabel 4.3 Konsentrasi Belajar Siswa Masing-masing Kelas VIII SMP Negeri 2 Boja	138
Tabel 4.4 Kategori Masing-masing Indikator Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Boja	139
Tabel 4.5 Indikator Sasaran dan Perlakuan yang Diberikan Pada Kecerdasan Emosional	141
Tabel 4.6 Indikator Sasaran dan Perlakuan yang diberikan Pada Konsentrasi Belajar	161
Tabel 4.7 Data <i>Pretest-Posttest</i> Variabel Kecerdasan Emosional	185
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Kecerdasan Emosional	186
Tabel 4.9 Uji Homogenitas Data Kecerdasan Emosional.....	187
Tabel 4.10 <i>Paired t Test</i> Kecerdasan Emosional antara <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	187
Tabel 4.11 Data <i>Pretest-Posttest</i> Variabel Konsentrasi Belajar	189
Tabel 4.12 Uji Normalitas Data Konsentrasi Belajar	190
Tabel 4.13 Uji Homogenitas Data Konsentrasi Belajar	191
Tabel 4.10 <i>Paired t Test</i> Konsentrasi Belajar antara <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> ...	191

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	104
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian	109
Gambar 3.2 Rancangan Bimbingan Kelompok	109
Gambar 3.3 Hubungan Antar Variabel	111
Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Hasil <i>Pretest-Posttest</i> Kecerdasan Emosional.....	185
Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Hasil <i>Pretest-Posttest</i> Konsentrasi Belajar	189

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Panduan Observasi	212
Lampiran 2 Panduan Wawancara.....	214
Lampiran 3 Skala Psikologis Kecerdasan Emosional	217
Lampiran 4 Skala Psikologis Konsentrasi Belajar.....	221
Lampiran 5 Pelaksanaan BKp dengan Menggunakan Media Musik	225
Lampiran 6 RPL BKp	247
Lampiran 7 Daftar Hadir	255
Lampiran 8 Penilaian Segera (Laiseg)	257
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional	258
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Skala Konsentrasi Belajar	263
Lampiran 11 Hasil <i>Pretest</i> Kecerdasan Emosional	269
Lampiran 11 Hasil <i>Pretest</i> Konsentrasi Belajar	273
Lampiran 12 Hasil Penghitungan Uji Paired T-Test Kecerdasan Emosional	280
Lampiran 13 Hasil Penghitungan Uji Paired T-Test Konsentrasi Belajar	283
Lampiran 14 Hasil Validasi Ahli	286
Lampiran 15 Dokumentasi Foto Penelitian	288
Lampiran 16 Materi BKp	292
Lampiran 17 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	324

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pendidikan karakter mulai diterapkan lagi. Pendidikan karakter yang dikembangkan secara berkelanjutan maka akan membentuk seorang anak yang cerdas secara emosi. Sesuai anjuran Presiden Susilo Bambang Yudoyono dalam pidatonya pada peringatan Hari Pendidikan Nasional tahun 2010 di Istana Negara beliau menyatakan bahwa, pendidikan harus berkaitan dengan pembentukan watak. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik, apakah perseorangan maupun masyarakat atau bahkan bangsa, adalah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik, (<http://www.kemdiknas.go.id>).

Koesoema (2007:104) mengemukakan bahwa karakter merupakan keseluruhan disposisi kodrati dan disposisi yang telah dikuasai secara stabil yang mendefinisikan seorang individu dalam keseluruhan tata perilaku psikisnya yang menjadikannya tipikal dalam cara berpikir dan bertindak. Pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, seorang anak akan menjadi cerdas secara emosi. Kecerdasan emosi merupakan bekal penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

Musik merupakan suara yang sering didengar, musik dapat menghibur jiwa, membangkitkan semangat dan menjernihkan pikiran. Musik membuat seseorang dapat mengekspresikan diri dengan bebas, musik dapat membuat seseorang lebih cerdas, meningkatkan daya ingat, meningkatkan kreativitas, menyetakan tubuh, meningkatkan kecerdasan emosional, dan sebagainya. Musik selalu berhubungan dengan elemen fisis (fisika dan kosmos) atas frekuensi, bentuk, amplitude, dan durasi belum menjadi musik bagi manusia sampai semua itu ditransformasi secara neurologis dan diinterpretasikan melalui otak menjadi pitch, warna suara, keras lembut dan waktu (dalam kerangka tonal) seperti jenis musik pop, pop rock, jazz, musik klasik, mozart dan sebagainya Djohan (2005:32).

Dengan adanya manfaat musik bagi kecerdasan emosional, “seseorang dapat lebih mampu untuk mengambil keputusan atau menyelesaikan sesuatu dengan baik, karena musik dapat membantu mengendalikan *mood*”. Sheppard (2007:130) mengemukakan bahwa musik dapat menaikkan emosi, menurunkannya, memberi tempat untuk merenung, membantu orang mengingat, berdukacita, merayakan, atau melupakan sesuatu. Emosi adalah salah satu aspek yang ada pada diri manusia mencakup perilakunya, persepsi, memori belajar, dan dalam membuat keputusan. “Musik dapat meningkatkan intensitas emosi, pengalaman, dan perasaan yang dipengaruhi akibat mendengarkan musik” Djohan (2005:42). Musik memberikan banyak pengaruh pada cara perkembangan otak, pertumbuhan, dan pengorganisasian diri sendiri.

Gambaran secara umum bahwa masa remaja masa penuh dengan gejolak yakni gejolak emosi yang timbul terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi remaja, sehingga akan muncul gejala-gejala berbagai perasaan yang kuat sebagai suatu akibat dari perubahan fisik dan perubahan kelenjar (perubahan hormonal). Dari adanya perasaan-perasaan yang timbul yang mengakibatkan adanya perwujudan emosi, maka bagaimana seorang remaja bisa mengembangkan dan mengelola kecerdasan emosinya sehingga remaja tersebut bisa mengendalikan emosinya secara positif. Suryabrata (2005:70) mengemukakan bahwa manusia itu sangat berlain-lainan kepribadiannya, dan tipe-tipe kepribadian itu bukan main banyaknya, boleh dikata tak terhingga namun secara garis besarnya tokoh dapat digolong-golongkan. Dasar klasifikasinya ada tiga macam kualitas kejiwaan, yaitu; (1) emosionalitas, (2) proses pengiring, (3) aktivitas. Lebih jelasnya adalah sebagai berikut, bahwa kecerdasan emosional yaitu mudah tidaknya perasaan orang terpengaruh oleh kesan-kesan.

Goleman (2002:47) mengemukakan bahwa keterampilan mengelola emosional adalah *meta-ability*, menentukan seberapa baik kita mampu menggunakan keterampilan-keterampilan lain mana pun yang kita miliki, termasuk intelektual yang belum terasah. Goleman (2002:48) juga menambahkan, orang dengan keterampilan mengelola emosional yang berkembang baik berarti kemungkinan besar ia akan bahagia dan berhasil dalam kehidupan, menguasai kebiasaan pikiran yang mendorong produktivitas mereka; orang yang tidak dapat menghimpun kendali tertentu atas kehidupan emosionalnya akan mengalami pertarungan batin yang merampas kemampuan mereka untuk memusatkan perhatian pada pekerjaan dan memiliki pikiran yang jernih.

Kecerdasan emosional dapat berkembang dengan baik dan bisa berkembang dengan optimal melalui pembiasaan-pembiasaan dalam kehidupan seseorang yang dipengaruhi dari lingkungan sehari-hari terutama dari lingkungan keluarga. Semua orang tua dan guru mengharapkan semua anak dan siswanya mempunyai akhlak dan budi pekerti yang baik sehingga dapat mengelola emosionalnya dengan baik pula. Selanjutnya, suatu masalah-masalah akan timbul karena adanya kurang kesadaran emosi sehingga akan mengganggu penyesuaian diri remaja pada lingkungannya yang akan menyebabkan berbagai masalah emosi yang timbul. Apabila hubungan interpersonal kurang baik, seperti hubungan dengan orang tua, guru, teman, dan ditambah lagi apabila terjadi adanya konflik internal dari dalam diri remaja maka akan membentuk adanya kurang kesadaran dalam mengolah kecerdasan emosi yang pada akhirnya akan mengganggu hubungan antara remaja dan lingkungan, sehingga akan berakibat remaja tersebut akan sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Agar remaja dapat mengembangkan dan mengelola kecerdasan emosionalnya seorang guru pembimbing dapat membantu siswa dalam mengenal dan menerima dirinya, mengenal dan menerima lingkungan secara baik dan positif serta mampu mengambil keputusan sesuai dengan keadaan dirinya dan sesuai dengan tugas perkembangan remaja melalui informasi-informasi dalam layanan bimbingan dan konseling. Bahwa layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah merupakan proses, dan proses tersebut akan menghasilkan perubahan perilaku. Usaha seorang guru pembimbing dalam melaksanakan layanan ini ditempuh untuk mewujudkan adanya perubahan perilaku tersebut dapat ditempuh dengan memperbanyak informasi mengenai kehidupan pribadi.

Fenomena yang terjadi banyak pemberitaan melalui media baik media elektronik maupun media cetak, akhir-akhir ini banyak terjadi berita yang sangat menyentuh mengenai adanya kejadian baik tindakan kekerasan maupun kejadian yang seharusnya tidak terjadi seperti adanya tindakan kurang kontrol terhadap emosi yang dilakukan anak usia remaja. Adanya muncul tindakan kekerasan antar sekolah yaitu tawuran antar pelajar. Hanya karena saling pandang saja akan menimbulkan sebuah pertikain dan berkelanjutan menjadi perkelahian. Bukan hanya kejadian itu saja masih banyak masalah remaja yang timbul terjadi seperti remaja yang sudah mulai coba-coba merokok bahkan minum-minuman keras dan yang lebih memprihatinkan lagi kejadian remaja mulai menggunakan obat terlarang seperti narkoba.

Terjadinya proses belajar membutuhkan konsentrasi belajar. Tanpa konsentrasi belajar, maka peristiwa belajar itu sesungguhnya tidak ada atau tidak berlangsung Surya (2009:19). Untuk mengurangi ketergangguan konsentrasi, selain dengan cara memadamkan rangsangan-rangsangan yang bersifat mengganggu, perlu juga diupayakan usaha-usaha untuk meningkatkan daya tahan konsentrasi atau pemusatan perhatian pada pelajaran, baik di ruang kelas ataupun di perpustakaan.

Salah satu upaya meningkatkan daya tahan konsentrasi pada saat belajar adalah dengan cara memperdengarkan musik klasik sebagai musik pengiring belajar. Deporter (2010:111), mengemukakan bahwa musik klasik paling cocok diperdengarkan pada saat belajar, mengulang, dan saat berkonsentrasi. Karena musik klasik dapat menciptakan keadaan belajar yang optimal dan membantu menciptakan asosiasi. Belajar yang diringi dengan musik klasik dapat membuat pikiran selalu siap dan mampu berkonsentrasi, karena musik klasik mampu menyeimbangkan aktivitas

dari belahan otak kanan dan kiri serta mengatur gelombang otak dalam kondisi yang diperlukan ketika belajar Gunawan (2007:63).

Lawrence (2001:2) mengemukakan bahwa musik klasik mempengaruhi kondisi fisiologis. Selama melakukan pekerjaan mental yang berat, tekanan darah, denyut jantung, dan gelombang otak cenderung meningkat, dan otot-otot menjadi tegang. Setelah mendengarkan musik, denyut jantung dan tekanan darah menurun dan otot-otot mengendur. Relaksasi dengan iringan musik klasik membuat pikiran selalu siap dan mampu berkonsentrasi.

Gangguan konsentrasi berhubungan dengan kemampuan anak untuk memperhatikan dan berkonsentrasi, kemampuan yang berkembang seiring dengan perkembangan anak. Anak yang sangat terganggu konsentrasinya mengalami kesulitan untuk memfokuskan konsentrasinya, perhatiannya dan menyelesaikan tugas secara terus menerus. Mereka sering lupa instruksi-instruksi, kehilangan barang-barang dan tidak mendengarkan orang tua dan gurunya. Proses pembelajaran membutuhkan konsentrasi, oleh karena itu setiap anak dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah diharapkan dapat berkonsentrasi dengan baik.

Salim (2010:23) mengemukakan bahwa musik telah lama dianggap memiliki pengaruh terhadap tubuh maupun jiwa manusia. Demikian pula telah berkembang anggapan dalam masyarakat bahwa musik klasik paling membantu dalam perkembangan intelektualitas. Apabila jenis musik tertentu benar-benar dapat membantu aktifitas otak, maka hal ini dapat menolong prestasi belajar siswa dan selanjutnya dapat meningkatkan pengembangan sumber daya manusia.

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa musik berpengaruh terhadap manusia secara fisiologis, psikologis, dan spiritual. Musik dapat mempengaruhi kecepatan detak jantung pendengarnya. Musik dapat menenangkan pikiran seseorang. Dan musik juga sering dipakai dalam ibadah-ibadah dalam berbagai agama untuk membawa umat semakin dekat dengan Khaliknya. Beberapa peneliti bahkan menemukan kemungkinan bahwa musik dapat menjadi alat bantu untuk mengembangkan kecerdasan emosional dan dapat meningkatkan konsentrasi belajar.

Penelitian yang dilakukan Sigman (2005:36) dengan judul penelitian Keefektifan Penggunaan Musik Latar di Kelas Dalam Meningkatkan Konsentrasi, menghasilkan simpulan, bahwa musik tidak mempengaruhi konsentrasi belajar. Hal ini terbukti dari tidak adanya perbedaan yang signifikan hasil survei dengan menggunakan skala Likert antara *pretes* dan *postes* pada penelitian tersebut.

Aprilia *et al* (2014:9) mengemukakan bahwa penerapan konseling kognitif dengan teknik pembuatan kontrak melalui layanan bimbingan konseling sangat efektif digunakan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa, karena konseling kognitif dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana kemampuan ia dalam berpikir yang dimiliki sehingga memiliki acuan dalam meningkatkan konsentrasi belajar yang tepat.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti tersebut, masih menunjukkan hasil kontradiksi. Penelitian yang dilakukan Gordon Shaw, Campbell, dan Schuster menyatakan musik klasik memiliki efek positif terhadap konsentrasi belajar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sigman dan Budi

Rahaja, menyimpulkan musik klasik tidak memberikan efek terhadap konsentrasi, bahkan mengganggu konsentrasi belajar (Saifaturahmi, 2010:166). Atas dasar itu, maka perlu dilakukan kembali penelitian lebih lanjut untuk melihat pengaruh musik klasik terhadap daya tahan konsentrasi dalam belajar.

Berdasarkan penelitian-penelitian itu, penulis dapat simpulkan bahwa dengan mendengarkan musik dapat untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan konsentrasi belajar siswa. Dengan melalui bimbingan kelompok dengan menggunakan media musik diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan konsentrasi belajar siswa.

Salah satu media untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak dan konsentrasi belajar adalah melalui media musik, bahkan musik mampu memengaruhi perkembangan intelektual anak. Hal ini juga dapat membuat anak pintar bersosialisasi. Pernyataan itu didasarkan pada beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli musik dan pendidik untuk melihat efek positif dari beberapa jenis musik. Memang, banyak fakta yang terungkap dari penelitian. Salah satu hasil dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang menarik antara musik dan kecerdasan emosional manusia. Musik klasik karya Mozart, misalnya, dapat memiliki efek stimulasi yang baik bagi bayi. Namun, sebenarnya, dapat menggunakan tidak hanya musik klasik karya Mozart. Musik dengan irama lambat atau tenang dapat memberikan efek yang baik bagi bayi, dan anak-anak bahkan remaja.

Berdasarkan informasi seorang Guru BK bahwa realita di lapangan khususnya di SMP Negeri 2 Boja. Terlihat adanya siswa yang mempunyai

masalah diantaranya adanya tingkat emosionalnya yang tinggi ketika menghadapi konflik, perselisihan antar pelajar, ketidak jujuran dengan orang tua seperti kembali kerumah tidak tepat waktu, perilaku kurang sopan terhadap guru, suka menggoda anak perempuan, suka merusak seperti mencorat-coret kursi dan meja kelas di sekolah, kasus pencurian, merokok pada saat-saat tertentu, sering berkata yang kurang sopan, kesadaran belajar yang kurang, kesadaran disiplin yang kurang, berkata yang kurang sopan pada orang tua, kurangnya kesadaran menjaga kebersihan diri sendiri, kurangnya perhatian siswa terhadap guru ketika menjelaskan materi pelajaran, kurangnya kesadaran mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran dan daya konsentrasi belajar yang kurang. Hal ini menunjukkan dengan adanya kondisi seperti tersebut diatas tentu perlu adanya upaya alternatif pemecahannya.

Bimbingan kelompok mempunyai manfaat besar bagi individu, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang bertujuan untuk menggali dan mengembangkan diri dan potensi yang dimiliki individu. Bimbingan kelompok sangat tepat bagi remaja karena memberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasan, perasaan, permasalahan, melepas keragu-raguan diri, dan pada kenyataan mereka akan senang berbagi pengalaman dan keluhan-keluhan pada teman sebaya.

Layanan bimbingan kelompok memiliki keunggulan terutama dalam menangani masalah yang berkaitan dengan bidang pribadi dan sosial, upaya yang telah dilakukan oleh Guru BK SMP Negeri 2 Boja belum optimal dalam memberikan pemahaman terhadap siswa, sehingga belum berhasil meningkatkan

kecerdasan emosional dan konsentrasi belajar siswa. Guru BK SMP Negeri 2 Boja masih menggunakan bimbingan kelompok yang umum dan sederhana dalam pelaksanaannya. Di samping itu layanan bimbingan kelompok, dalam implementasinya masih menghadapi berbagai kendala seperti, keterbatasan waktu serta program kerja bimbingan dan konseling belum tertata dengan baik.

Salah satu alternatif pemecahan yang dapat ditempuh adalah dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media musik. Musik dapat membantu seseorang untuk lebih berkonsentrasi dalam setiap kegiatan, mengoptimalkan kemampuan dalam dirinya, membentuk karakter dan dapat membantu seseorang untuk mengendalikan emosinya. Yang dimaksud musik di sini adalah musik yang memiliki irama teratur dan nada-nada yang teratur dan menenangkan. Selain itu juga musik dapat membantu pola pikir semakin kreatif dan inovatif serta daya imajinasi yang semakin meningkat. Grace Sudargo (2010) mengemukakan bahwa, dasar-dasar musik klasik secara umum berasal dari ritme denyut nadi manusia sehingga ia berperan besar dalam perkembangan otak, pembentukan jiwa, karakter, bahkan raga manusia. Anak yang sejak dalam kandungan terbiasa didengarkan musik biasanya kecerdasan emosional dan intelegensinya lebih berkembang dibandingkan dengan anak yang jarang mendengarkan musik. Musik merupakan salah satu stimulasi untuk mempercepat dan mempersubur perkembangan otak seseorang. Tidak saja meningkatkan kognisi anak secara optimal, juga membangun kecerdasan emosional dan konsentrasi. Selain manfaat kognitif dan emosi, masih banyak lagi kegunaan musik bagi anak-anak.

Berangkat dari permasalahan diatas, maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian dengan judul “ Keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media musik untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 2 Boja Tahun pelajaran 2015/2016.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut.

- 1) Layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh Guru pembimbing masih belum optimal dalam memberikan pemahaman terhadap siswa tentang mengelola dan memahami emosi benar serta konsentrasi belajar dengan benar.
- 2) Ada sebagian siswa SMP N 2 Boja yang belum mampu mengelola emosi dengan cara benar.
- 3) Ada sebagian siswa SMP Negeri 2 Boja belum mampu meningkatkan konsentrasi belajar dengan cara benar.
- 4) Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMP N 2 Boja masih sederhana belum ada penggunaan teknik lain yaitu ditambahkan dengan media musik.
- 5) Tingkat keefektifan pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik yang sederhana belum mampu meningkatkan kecerdasan emosional siswa SMP Negeri 2 Boja yaitu dengan menambahkan media musik.

- 6) Tingkat keefektifan pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik sederhana belum mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 2 Boja yaitu dengan menambahkan media musik.

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar pembahasannya tidak meluas atau lebih terfokus dengan dilakukan pembatasan masalah. Adapun cakupan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian ini terbatas hanya pada keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media musik untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 2 Boja Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah itu, dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah pelaksanaan bimbingan kelompok pada SMP Negeri 2 Boja?
- 2) Bagaimanakah kondisi kecerdasan emosional siswa SMP Negeri 2 Boja?
- 3) Bagaimanakah kondisi konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 2 Boja?
- 4) Apakah layanan bimbingan kelompok dengan media musik dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa SMP Negeri 2 Boja?
- 5) Apakah layanan bimbingan kelompok dengan media musik dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 2 Boja?

- 6) Bagaimanakah keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan media musik untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa SMP Negeri 2 Boja?
- 7) Bagaimanakah keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan media musik untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 2 Boja?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti, tujuan penelitian ini adalah:

- 1) mendeskripsi gambaran pelaksanaan bimbingan kelompok pada SMP Negeri 2 Boja;
- 2) mendeskripsi gambaran kondisi kecerdasan emosional siswa SMP Negeri 2 Boja;
- 3) mendeskripsi gambaran kondisi konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 2 Boja;
- 4) memaparkan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan media musik untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa SMP Negeri 2 Boja;
- 5) memaparkan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan media musik untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 2 Boja;
- 6) menentukan keefektifan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media musik untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa SMP Negeri 2 Boja; dan

- 7) menentukan keefektifan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media musik untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 2 Boja.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bimbingan dan konseling, khususnya bidang bimbingan kelompok untuk membantu siswa meningkatkan kecerdasan emosional dan meningkatkan konsentrasi belajar dengan teknik musik

1.6.2 Manfaat Praktis

- 1) Guru bimbingan konseling diharapkan dapat menjadi masukan bagi Guru dalam mengembangkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik musik ini dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan layanan bimbingan kelompok di sekolah
- 2) Kepala Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik musik sebagai salah satu media layanan bimbingan dan konseling yang dapat dilaksanakan di sekolah untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan meningkatkan konsentrasi belajar siswa
- 3) Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang kesadaran diri, dapat mengerti orang lain dan memiliki kemampuan mengelola emosi dan kemampuan konsentrasi belajar dengan cara benar.